



Literasi dan Edukasi Generasi Muda Melek Investasi Melalui Sekolah Pasar Modal di SMA Eks-Karesidenan Pekalongan

**Syifa Rohmah¹, Muhammad Aris Safi'i², Happy Sista Devy³, Singgih Setiawan⁴,
Versiandika Yudha Pratama⁵, Syamsuddin⁶, Pratomo Cahyo Kurniawan⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

Email : syifa.rohmah@uingusdur.ac.id¹; m.aris.safii@uingusdur.ac.id²;
happy.sista.devy@uingusdur.ac.id³; singgih.setiawan@uingusdur.ac.id⁴;
versiandika.yudha.pratama@uingusdur.ac.id⁵; syamsuddin@uingusdur.ac.id⁶;
pratomo.cahyo.kurniawan@uingusdur.ac.id⁷

Abstrak

Peningkatan literasi keuangan generasi muda merupakan salah satu prioritas penting dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang. Program "Literasi dan Edukasi Generasi Muda Melek Investasi melalui Program Sekolah Pasar Modal di SMA di eks Karesidenan Pekalongan" bertujuan untuk membangun pemahaman siswa SMA tentang konsep pasar modal, pentingnya investasi, dan pengelolaan keuangan yang bijak. Kegiatan ini melibatkan pendekatan edukasi interaktif, seperti pelatihan, simulasi investasi, diskusi dengan praktisi pasar modal, dan penyediaan materi pembelajaran berbasis digital. Hasil program menunjukkan peningkatan pemahaman siswa yang signifikan tentang investasi, mulai dari pengenalan instrumen pasar modal hingga manajemen risiko. Selain itu, siswa juga lebih termotivasi untuk membangun kebiasaan keuangan yang sehat, seperti menabung dan merencanakan investasi jangka panjang. Namun, tantangan dalam pelaksanaan program, seperti keterbatasan infrastruktur di beberapa sekolah dan variasi tingkat pemahaman siswa, menjadi perhatian yang perlu diatasi dalam pengembangan program ke depan. Dengan dukungan dari berbagai pihak, seperti sekolah, pemerintah daerah, dan Bursa Efek Indonesia (BEI), program ini memiliki potensi besar untuk direplikasi di daerah lain. Program ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan mahasiswa, tetapi juga mendukung visi nasional untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan sadar investasi. Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat menjadi model pendidikan literasi keuangan berkelanjutan bagi generasi muda di Indonesia.

Kata kunci: *Pasar Modal, Pendidikan, Literasi Keuangan, Investasi, Generasi Muda.*

Literacy and Education for the Young Generation to be Investment Literate Through Capital Market Schools at the Former Pekalongan Residency High School

Abstract

Improving financial literacy among the younger generation is one of the important priorities in facing future economic challenges. The "Literacy and Education of the Young Generation to be Investment Literate through the Capital Market School Program in Senior High Schools in the former Pekalongan Residency" program aims to build high school students' understanding of the concept of capital markets, the importance of investment, and wise financial management. This activity involves an interactive educational approach, such as

training, investment simulations, discussions with capital market practitioners, and the provision of digital-based learning materials. The results of the program showed a significant increase in students' understanding of investment, from the introduction of capital market instruments to risk management. In addition, students were also more motivated to build healthy financial habits, such as saving and planning for long-term investments. However, challenges in implementing the program, such as limited infrastructure in some schools and variations in students' levels of understanding, are concerns that need to be addressed in future program development. With support from various parties, such as schools, local governments, and the Indonesia Stock Exchange (IDX), this program has great potential to be replicated in other regions. This program not only contributes to improving students' financial literacy, but also supports the national vision of creating a more inclusive and investment-aware society. Therefore, this program is expected to be a model of sustainable financial literacy education for the younger generation in Indonesia.

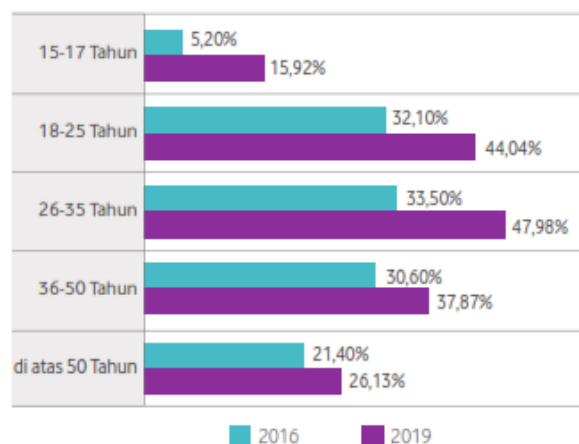
Keywords: Capital Market, Education, Financial Literacy, Investment, Younger Generation.

PENDAHULUAN

Generasi muda saat ini dikenal dengan generasi yang memiliki karakteristik yang unik yang membuatnya dijuluki sebagai generasi minim batasan (boundary-less generation). Generasi muda saat ini hidup berdampingan dengan teknologi digital yang semakin kompleks yang membuat informasi dapat diakses secara bebas tanpa batas. Kebebasan informasi tanpa batas inilah yang kerap kali membuat gaya hidup generasi ini cenderung konsumtif dan tidak berpikir untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik (Sari, 2019). Generasi Z di Indonesia, yang lahir dalam era digital, memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi keuangan dan investasi.

Pasar modal berfungsi sebagai perantara (intermediaries) antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana (Widiatmodjo, 2015). Dengan fungsi ini bisa melihat bagaimana pasar modal menunjang perekonomian negara, karena dengan adanya pasar modal bisa menghubungkan pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Pada pasar modal ini, generasi muda masih banyak yang rendah tingkat literasinya. Hal ini diperkuat dengan fakta bahwa generasi muda menduduki peringkat terendah dikaitkan dengan pengetahuan terkait literasi keuangan. Data menunjukkan bahwa pada usia 15-17 tahun yang merupakan usia remaja pada jenjang siswa-siswi sekolah Menengah Atas (SMA) masih minim tingkat literasi keuangannya salah satunya tingkat literasi investasi pasar modal.



Gambar 1. Persentase Literasi Keuangan Berdasarkan Usia (OJK)

Minimnya literasi investasi pasar modal ini membuat generasi muda yang merupakan kalangan remaja SMA masih merasa ragu untuk menginvestasikan asetnya di produk pasar modal, tak terkecuali siswa-siswi di SMA di sekitar Karesidenan Pekalongan. Studi menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi muda, termasuk Generasi Z (Utami & Sitanggang, 2021). Penelitian lain menemukan bahwa teknologi finansial dapat mempercepat adopsi literasi keuangan, yang pada akhirnya memengaruhi minat investasi di kalangan mahasiswa dan pelajar (Oktaviani & Habiburrahman, 2024). Namun, tanpa pendidikan yang tepat, risiko pengambilan keputusan investasi yang buruk tetap tinggi.

Oleh karena itu, pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi investasi di wilayah eks-karesidenan Pekalongan sangat relevan. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi investasi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesadaran generasi muda mengenai pentingnya investasi yang bijak.

METODE

Kegiatan pengabdian ini merupakan action research, dengan menggunakan pendekatan PRA (*Participatory Rural Appraisal*). Dipilihnya pendekatan ini untuk mengoptimalkan keterlibatan dan kebersamaan antara peneliti dengan masyarakat. Beberapa prinsip dasar yang harus dipenuhi dalam metode PRA antara lain adalah: saling belajar dan berbagi pengalaman, keterlibatan semua anggota kelompok dan informasi, orang luar sebagai fasilitator, konsep triangulasi, serta optimalisasi hasil, orientasi praktis dan keberlanjutan program.

Mengacu kepada kerangka penelitian participatory maka tahapan penelitian dibagi menjadi tiga tahapan yakni: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan pelaporan keberlanjutan. Maka tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

Tahap perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi potensi generasi muda, khususnya siswa siswi SMA dan SMK dimana masih sangat bersemangat untuk belajar, sehingga dilaksanakan koordinasi dengan kepala SMA di Karesidenan Pekalongan untuk menentukan waktu pelatihan serta mengidentifikasi kebutuhan sarana prasarana penunjang pelatihan. Selanjutnya adalah pemilihan metode yang tepat melalui pelatihan dan pendampingan (*Participatory Rural Approach*).

Tahap pelaksanaan kegiatan, secara umum pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah paparan mengenai pentingnya edukasi terkait dengan literasi digital dimana saat ini marak dengan kasus investasi bodong, sehingga perlu dilakukannya edukasi untuk menghindari terjadinya hal tersebut. Bagian kedua, yaitu pelatihan, pada kegiatan pelatihan ini, siswa-siswi akan diberikan pemahaman mengenai pentingnya investasi, konsep dasar pasar modal, produk pasar modal di Indonesia dan wadah atau sarana investasi pada pasar modal serta siswa siswi diajarkan untuk investasi secara langsung pada pasar modal.

Tahapan kegiatan pengabdian yang terakhir adalah melakukan review hasil dan evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya edukasi yang dilakukan. Pada tahap ini dilakukan proses evaluasi serta pendampingan atas pelaksanaan program literasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan merupakan kegiatan yang diikuti oleh empat (4) SMA/SMK se eks-karesidenan Pekalongan, diantaranya adalah SMA N 2 Pekalongan, SMA N 2 Pemalang, MA Subhanah Subah, dan SMK N 1 Dukuhturi Tegal, dengan diikuti oleh 200 siswa dari 4 sekolah. Adapun metode yang digunakan yaitu pendekatan PRA (*Participatory Rural Appraisal*), *Participatory Rural Appraisal* (PRA) adalah metode partisipatif dalam pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan potensi masyarakat lokal. Metode ini melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengumpulan data,

analisis, dan perencanaan untuk memastikan solusi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan lokal. Pendekatan ini menggunakan alat seperti peta partisipatif, diagram alir, dan diskusi kelompok untuk mendorong keterlibatan aktif Masyarakat (C. E. O. PengabdianMu, 2022).

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan pemetaan, sekolah mana saja yang akan di pilih untuk menjadi objek pengabdian, dalam hal ini tim pelaksana menganalisis sumber daya local dan peluang ekonomi yang dapat dihubungkan dengan investasi, selain itu juga menggali pemahaman calon peserta tentang investasi sehingga program pengabdian dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta.



Gambar 2. Tahap Perencanaan

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini melibatkan aktivitas pelatihan dan implementasi dengan pendekatan partisipatif, kegiatan ini dilaksanakan dimulai dari penyampaian materi tentang pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, dilanjutkan dengan materi tentang investasi pada generasi muda, melalui metode interaktif seperti simulasi dan diselingi dengan permainan.

Kegiatan dilanjutkan dengan praktik simulasi investasi melalui IDX Mobile dan Phintaco, dimana siswa siswa diajak langsung untuk membeli saham yang dibantu oleh tim pengabdian, Adapun peserta dalam pengabdian ini adalah siswa siswi dari SMA N 2 Pekalongan, SMA N 2 Pemalang, MA Subhanah Subah Batang, dan SMA N 1 Dukuhturi Tegal.



Gambar 3. Pelaksanaan di SMAN 2 Pemalang



Gambar 4. Pelaksanaan di SMA N 2 Pekalongan



Gambar 5. Pelaksanaan di SMA N 1 Dukuhuri Tegal



Gambar 6. Pelaksanaan di MA Subhanah Subah Pekalongan

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dan dampaknya terhadap peserta pengabdian. Kegiatan evaluasi ini meliputi evaluasi proses dimana tim pengabdian melakukan evaluasi tingkat pemahaman, relevansi dan manfaat yang dirasakan, hal ini untuk membatuk tim memahami tingkat evektifitas pendekatan yang

digunakan. Kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi hasil melalui kuis kuis, hal ini untuk mengetahui apakah peserta memahami tentang apa yang sudah dijelaskan oleh tim pengabdian tentang konsep investasi, strategi investasi dan pengelolaan risiko. Kegiatan terakhir yaitu *feedback* dan tindak lanjut, dalam hal ini peserta memberikan unpan balik tentang materi dan metode pelatihan, selain itu juga akan dilakukannya pendampingan secara berkala untuk sekolah yang membutuhkan pendampingan lanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yang berlokasi di 4 (empat) SMA se ex-Karesidenan Pekalongan dengan bentuk kegiatan edukasi dan literasi melalui sekolah Pasar Modal diikuti sekitar 160 peserta terlaksana dengan lancar. Antusiasme peserta sangat bagus dilihat dari keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung, diantaranya saat sesi diskusi, tanya jawab dan pada saat simulasi. Dengan respon yang sangat baik dari peserta, tim pengabdian semakin bersemangat dalam pelaksanaan program lanjutan kedepannya. Adapun program lanjutannya yaitu melakukan pendampingan pada sekolah-sekolah yang kita jadikan objek pengabdian Masyarakat dan akan merambah kepada beberapa komunitas pemuda yang ada di Masyarakat yang tidak lupa bekerjasama dengan praktisi-praktisi yang mahir dibidang pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- C. E. O. PengabdianMu Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat. (2022). Cover, content, and editorial note from PengabdianMu Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 7 No. 6 November 2022. PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat.
- Oktaviani, & Habiburahman. (2024). The Influence of Financial Literacy and Financial Technology on Generation Z Investment Decisions. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences*. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v2i2.221>
- Sari, D. E. (2019). Sosialisasi dan edukasi literasi keuangan untuk warga 'aisyiyah kabupaten sukoharjo guna mengurangi perilaku konsumtif pada remaja dan anak-anak. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 2(2), 88- 99.
- Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2021). The Analysis of Financial Literacy and Its Impact on Investment Decisions: A Study on Generation Z in Jakarta. *Inovbiz*, 9(1), 33. <https://doi.org/10.35314/INOVIZ.V9I1.1840>
- Widiatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Zahwa, A. F. N., & Soekarno, S. (2023). The Influence of Financial Literacy, Risk Tolerance, and Demographic Factors on Investment Decision among Generation Z and Millennial in Greater Jakarta and Greater Bandung. *International Journal of Current Science Research and Review*. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i6-44>